

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Umumnya penelitian kualitatif, antara lain, bertujuan untuk memberikan gambaran tentang sesuatu, membangun atau menemukan teori baru, menguji atau memperkuat teori yang sudah ada, mengadakan penilaian terhadap produk atau proses dan merumuskan kebijakan (Komarudin, 2005)

Lebih lanjut Moleong (2000) juga mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Metode dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus tampak sebagai suatu penjelasan komprehensif yang berkaitan dengan pelbagai aspek seseorang, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, atau suatu situasi kemasyarakatan. Suatu kasus dalam studi kasus itu merupakan situasi khusus yang dipilih oleh peneliti. Maka peneliti perlu berupaya untuk menelaah sebanyak dan sedalam mungkin data yang bersangkutan dengan subyek yang akan diteliti. (Komarudin, 2005).

3.2 Pemilihan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* atau sampling bertujuan. Sampling bertujuan adalah suatu “strategi jika seseorang menginginkan agar dapat memahami sesuatu mengenai kasus-kasus terpilih tertentu tanpa membutuhkan (atau berhasrat) untuk menggeneralisasi kepada semua kasus seperti itu”. Peneliti menggunakan *purposive sampling* untuk meningkatkan kegunaan informasi yang diperoleh dari sample yang sedikit. Sampling bertujuan membutuhkan informasi yang diperoleh atau diketahui itu dalam fase penghimpunan data awal mengenai variasi di antara sub-subunit sebelum sampel dipilih. Peneliti pada mulanya menelusur informan, kelompok-

kelompok, tempat-tempat, atau peristiwa-peristiwa kunci yang mempunyai informasi yang kaya dari mereka, sub-subunit dipilih untuk kajian yang lebih dalam. Dengan perkataan lain, sample-sampel ini dapat dipilih karena merekalah agaknya yang mempunyai pengetahuan banyak dan informatif mengenai fenomena yang sedang diinvestigasi oleh peneliti. (Komarudin, 2005). Penentuan informan ini dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

“Pustakawan alumni Program Studi (D3) Teknisi Perpustakaan Universitas Airlangga (Angkatan 2000-2002), yang bertahan bekerja di perpustakaan sekolah di wilayah Surabaya selama 5 tahun atau lebih”

Dengan menggunakan kriteria di atas maka diperoleh informan yang nama-namanya disamarkan yaitu:

Tabel 1. Daftar Informan

Kategori	Siti	Tuti	Sri
Jenis kelamin	Perempuan	Perempuan	Perempuan
Pendidikan	D3 (Perpustakaan) Masuk tahun 2000 S1 (Perpustakaan) Masuk tahun 2006	D3 (Perpustakaan) Masuk tahun 2000	D3 Perpustakaan Masuk tahun 2001 S1 Perpustakaan Masuk tahun 2007
Tempat kerja	Perpustakaan SMAN	Perpustakaan SDN	Perpustakaan SDI
Status Pekerjaan	Non PNS	Non PNS	Non PNS
Masa kerja	6 tahun	7 tahun	5 tahun
Jarak rumah ke tempat kerja	5 km	15 km	13 km
Status Perkawinan	Belum kawin	Kawin dengan satu anak	Kawin dengan satu anak
Status Suami	-	Kerja (swasta)	Kerja (swasta)

3.3 Pengumpulan Data

Kualitas pengumpulan data merupakan salah satu hal yang paling mempengaruhi hasil penelitian. Kualitas pengumpulan data ini berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki oleh peneliti. Dalam kegiatan observasi, peneliti mengadakan pertemuan dengan para informan sekaligus membuat janji untuk melakukan wawancara. Secara sederhana kegiatan observasi meliputi kegiatan pencatatan mengenai kejadian-kejadian dan perilaku yang terjadi di perpustakaan sekolah tempat informan bekerja.

3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung dari informan. Dalam melakukan wawancara ini peneliti menyiapkan daftar pertanyaan agar isu yang akan digali tidak keluar dari konteks. Wawancara dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan terbuka dan terstruktur dengan alat bantu berupa laptop dan catatan-catatan. Untuk menggali informasi tambahan dari informan, peneliti melakukan dialog melalui telepon, *email* dan melalui *Yahoo Mesanger* dan *facebook*.

3.3.3 Kajian kepustakaan

Adalah satu teknik analisis terhadap berbagai sumber informasi seperti buku, artikel jurnal dan majalah baik tercetak maupun elektronik.

3.4 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan memberikan interpretasi terhadap data yang diperoleh secara apa adanya, baik yang berupa data dari hasil observasi maupun wawancara.

Berikut langkah praktis yang bisa dilakukan pada waktu melakukan analisis data penelitian kualitatif menurut Prasetya (2006):

1. Pengumpulan Data Mentah

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data mentah melalui wawancara, observasi lapangan, kajian pustaka. Pada tahap ini peneliti membekali diri dengan membuat catatan-catatan dan membawa alat perekam suara. Pada waktu wawancara, sebenarnya analisa data sudah bisa dilakukan pada saat bersamaan.

2. Transkrip data

Yang dilakukan peneliti selanjutnya adalah merubah catatan peneliti ke bentuk tertulis (baik yang berasal dari tape recorder atau catatan tulisan tangan). Yang dicatat hanya data apa adanya.

3. Pembuatan Koding

Dalam pembuatan koding ini, peneliti membaca ulang data yang sudah ditranskrip. Pembuatan koding dimaksudkan agar data-data dapat diorganisasikan secara rinci, lengkap dan sistematis, sehingga bisa memunculkan gambaran mengenai topik yang sedang diteliti. Umumnya, kode terpilih adalah kode yang mudah diingat dan secara tepat mewakili topik.

4. Kategorisasi Data

Pada tahap ini peneliti menyederhanakan data dengan cara “mengikat” konsep-konsep atau kata kunci dalam satu besaran yang dinamakan kategori. Bogdan & Biklen (1982) menunjukkan beberapa kode, yaitu:

- a. Kode yang berhubungan dengan konteks/ setting penelitian
- b. Kode yang berhubungan dengan pendapat, pandangan yang dipegang
- c. Kode yang berhubungan dengan proses
- d. Kode aktifitas yang berhubungan dengan perilaku yang ditunjukkan pada subjek
- e. Kode yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa khusus yang terjadi atau dialami subjek
- f. Kode yang berhubungan dengan cara-cara subjek mengerjakan sesuatu
- g. Kode yang berhubungan dengan pola hubungan/ struktur hubungan antar subjek penelitian
- h. Kode yang berhubungan dengan metode penelitian yang dipakai oleh peneliti
- i. Kode yang sudah ditentukan sebelum pengumpulan data

5. Penyimpulan Sementara

Penyimpulan ini berdasarkan data murni tanpa ada penafsiran dari peneliti.

6. Triangulasi

Yaitu proses *chek* dan *recheck* antara satu sumber data dengan sumber data lainnya.

7. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir diambil ketika peneliti sudah merasa bahwa data sudah jenuh dan setiap penambahan data baru hanya berarti ketumpangtindihan.

3.5 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di Perpustakaan Sekolah di wilayah Surabaya Jawa Timur, berlangsung dari bulan Maret – Mei 2010.

